

TANTANGAN DAN PELUANG PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI ERA DIGITAL

M.Arya, Siti Tiara Maulia

Program Studi, Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. Fakultas, Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Jambi

Email : muhammadarya2542@gmail.com sititiaramaulia@unja.ac.id

Abstrak

Di era digital saat ini yang sedang mentransformasi pendidikan, penting untuk melihat tantangan dan peluang yang muncul terkait pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Artikel ini mengkaji bagaimana penggunaan teknologi dan pergeseran paradigma dalam pendidikan dapat mempengaruhi pemahaman dan perilaku siswa terkait Pancasila dan kewarganegaraan. Studi ini berfokus pada praktik dan hasil pendidikan yang dipengaruhi oleh teori-teori Pancasila dan Kewarganegaraan di era digital, dan juga menyajikan strategi yang dapat meningkatkan pemahaman dan pemahaman siswa tentang konsep-konsep yang relevan. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pengajaran juga memungkinkan pengajaran bersifat individual. Dengan memahami kebutuhan individu setiap siswa, guru dapat menciptakan strategi pengajaran yang lebih efektif dan efisien. Hal ini akan membantu siswa merasa lebih terlibat dan bersemangat dalam mempelajari konsep Pancasila dan kewarganegaraan. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pengajaran juga membuka peluang kolaborasi antara siswa dan guru dari berbagai daerah dan negara. Dengan mempelajari Pancasila dan kewarganegaraan, siswa dapat belajar tentang budaya dan budaya lainnya, yang pada akhirnya memperkuat harmonisasi nasional dan pemahaman antar budaya. Sehubungan dengan perubahan pendidikan di era digital, maka penting untuk mengupayakan pembangunan yang ada. kesempatan bagi siswa untuk memahami konsep Pancasila dan kewarganegaraan. Melalui teknologi dan perubahan paradigma pendidikan, kita dapat mengembangkan peserta didik yang lebih inovatif, kritis, dan global. Hal ini menjadikan mereka warga negara yang lebih baik, berdaya saing tinggi, dan memiliki pemahaman yang baik tentang Pancasila dan nilai-nilai kewarganegaraan.

Kata kunci: Pendidikan, Kewarganegaraan, Era Digital, Teknologi, Nilai-nilai, Mahasiswa, Strategi Pendidikan.

Abstrak

In the current digital era which is transforming education, it is important to look at the challenges and opportunities that arise regarding Pancasila and Citizenship education. This article examines how the use of technology and paradigm shifts in education can influence students' understanding and behavior regarding Pancasila and citizenship. This study focuses on educational practices and outcomes influenced by Pancasila and Citizenship theories in the digital era, and also presents strategies that can increase students' understanding and understanding of relevant concepts.

In addition, the use of technology in teaching also allows teaching to be individualized. By understanding each student's individual needs, teachers can create more effective and efficient teaching strategies. This will help students feel more involved and enthusiastic in learning the concepts of Pancasila and citizenship. Apart from that, the use of technology in teaching also opens up opportunities for collaboration between students and teachers from various regions and countries. By studying Pancasila and citizenship, students can learn about other cultures and cultures, ultimately strengthening national harmonization and intercultural understanding. In connection with changes in education in the digital era, it is important to

strive for existing development. opportunities for students to understand the concepts of Pancasila and citizenship. Through technology and changing educational paradigms, we can develop students who are more innovative, critical and global. This makes them better citizens, highly competitive, and have a good understanding of Pancasila and citizenship values..

Keywords: Education, Citizenship, Digital Era, Technology, Values, Student, Education Strategy.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang dibawa oleh kemajuan teknologi digital, Indonesia tidak dapat mengendalikan dampak signifikan yang ada terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat umum. Teknologi digital telah mengubah cara kita berkomunikasi, bekerja, belajar, dan bahkan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, menjadi penting untuk memahami bagaimana eksistensi Pancasila sebagai kompas moral dan filosofi Indonesia dapat terpengaruh oleh penggunaan teknologi digital yang sangat agresif. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat atau sarana untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi juga secara signifikan mempengaruhi bidang sosial, ekonomi, dan politik. Oleh karena itu, penggunaan teknologi digital harus dilandasi oleh nilai-nilai yang sesuai dengan Pancasila dan menjunjung tinggi jati diri dan kearifan bangsa. Selain itu, penggunaan teknologi digital yang gegap gempita juga menyisakan banyak celah.

Penelitian ini berangkat dari permasalahan melihat banyak sekali tantangan dan peluang bagi PPKN di era digital ini di dalam berbagai aspek terutama dalam insitusi formal yaitu pendidikan. Interaksi, partisipasi, dan pemahaman kita terhadap informasi telah berubah sebagai akibat dari pertumbuhan teknologi digital seperti media sosial, platform online, dan akses mudah terhadap informasi.

akses terhadap pengetahuan, telah mengubah cara kita berkomunikasi, terlibat, dan memahami kewarganegaraan. Namun, hal ini juga menimbulkan kesulitan untuk membina warga negara yang inklusif, kritis, dan terlibat dalam jangka panjang. yang vital, inklusif, dan tahan lama. Agar dapat sepenuhnya memanfaatkan potensi yang dihadirkan oleh era digital, pendidikan kewarganegaraan harus mengakui dan mengatasi kesulitan-kesulitan ini.

Cara kita berinteraksi satu sama lain, belajar dan berpartisipasi dalam kehidupan publik telah berubah secara signifikan di era digital. Teknologi digital menjadi pertimbangan penting dalam konteks pendidikan kewarganegaraan. Dampaknya terhadap eksistensi Pancasila dan cita-cita yang menjunjung tinggi Pancasila tidak dapat diabaikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dampak teknologi digital terhadap pendidikan kewarganegaraan dalam konteks globalisasi dan memberikan strategi untuk menyelesaikan masalah terkait.

Teknologi digital memiliki banyak hal yang dapat ditawarkan kepada sektor pendidikan. Teknologi digital dapat mempercepat komunikasi, meningkatkan ketersediaan informasi, dan menciptakan banyak peluang pembelajaran baru. Namun, perlu kehati-hatian dalam menciptakan metode pengajaran yang sesuai untuk menangani pengaruhnya terhadap pendidikan kewarganegaraan dan prinsip-prinsip Pancasila.

Memasukkan teknologi digital dalam pendidikan kewarganegaraan secara berkelanjutan adalah salah satu tindakan yang dapat dilakukan. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkenalkan pengetahuan tentang hak dan kewajiban warga negara dan melakukan percakapan tentang masalah kewarganegaraan dengan menggunakan perangkat lunak

interaktif, forum online, dan media sosial. Dengan cara ini, siswa akan dapat memahami ide-ide kewarganegaraan dalam konteks era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif, khususnya berfokus pada tinjauan literatur. Menurut (Safitri & Anggraeni Dewi, 2021) metode ini dilakukan dengan cara menganalisis data dari sumber sekunder artikel-artikel penelitian yang terkait dengan masalah penelitian. Hasil dari penelitian ini akan menunjukkan bagaimana tantangan dan peluang pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di era digital.

Pendekatan analisis kualitatif memungkinkan kami untuk memperhatikan aspek-aspek yang lebih dalam dan lebih subjektif dari penelitian ini. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk menggali informasi yang lebih spesifik dan memahami konsep dan pemahaman yang diberikan oleh para penulis literatur yang dipilih.

Dalam melakukan analisis literatur, kami akan mempertimbangkan faktor-faktor seperti konsep-konsep kunci, bukti-bukti, dan saran-saran yang diberikan oleh para penulis. Hal ini akan membantu kami mengekstrak informasi penting dan membentuk serangkaian argumen yang konsisten dan logis.

Dengan menggabungkan hasil analisis dan penggalian informasi yang ringkas, kita dapat memperoleh gambaran menyeluruh tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pendidikan kewarganegaraan dan Pancasila di era digital. Informasi ini akan membantu kita dalam membuat rekomendasi atau upaya untuk mengatasi tantangan dan memperkuat pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan ialah suatu bentuk sistem pembelajaran yang di tujukan guna membentuk kesadaran serta karakter warga Indonesia yang baik dan bertanggung jawab.

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan juga bertujuan untuk mengenalkan nilai-nilai pancasila sebagai ideologi Negara dan dasar Negara serta memberikan pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai warga Negara, hak asasi manusia, demokrasi, dan tata kelola pemerintahan yang baik.

Dalam pelaksanaannya pendidikan pancasila dan kewarganegaraan ini juga mencakup berbagai aspek seperti sejarah bangsa Indonesia, konsitusi, politik, hukum, ekonomi, social, budaya dan lingkungan hidup, pendidikan ini juga bertujuan untuk membentuk sikap positif dalam membangun persatuan dan kesatuan serta toleransi antar golongan dan agama

Tantangan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di era digital

saat ini Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menghadapi beberapa tantangan antara lain:

1. Informasi yang mudah tersebar Di era digital, informasi mudah tersebar melalui media sosial dan internet. Namun, tidak semua informasi yang tersebar di internet benar dan dapat dipercaya. Hal ini dapat mempengaruhi pemahaman dan pandangan warga negara terhadap Pancasila dan kewarganegaraan. Oleh karena itu, pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan harus dilakukan secara intensif dan berkesinambungan agar tidak terjadi kesalahpahaman.

2. Pemahaman Pancasila dan kewarganegaraan masih minim

Meski Pancasila dan kewarganegaraan sudah diajarkan di sekolah-sekolah, namun masih banyak masyarakat Indonesia yang kurang memahami nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh kurangnya kesempatan untuk mempelajari dan memahami Pancasila dan kewarganegaraan di luar lingkungan sekolah. Oleh karena itu, perlu diadakannya program-program yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap Pancasila dan kewarganegaraan, seperti diskusi, seminar, dan lokakarya.

3. Kurangnya Keterlibatan Masyarakat dalam kegiatan kewarganegaraan,

banyak sekali distraksi yang dapat mengalihkan perhatian masyarakat untuk terlibat dalam kewarganegaraan, seperti media sosial, game, dan distraksi lainnya. Hal ini dapat menyebabkan masyarakat tidak berpartisipasi dalam kegiatan kewarganegaraan seperti pemilihan umum, kegiatan sosial, dan kegiatan di lingkungan sekitar.

4. Perbedaan Budaya dan Agama

Terdapat perbedaan budaya dan agama yang signifikan di Indonesia. Hal ini dapat mempengaruhi pemahaman dan pandangan warga negara terhadap Pancasila dan kewarganegaraan. Oleh karena itu, pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan harus dilaksanakan dengan mempertimbangkan perbedaan budaya dan agama di Indonesia, sehingga nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan dapat diterapkan secara universal dan diterima oleh seluruh warga negara Indonesia tanpa terkecuali...

Peluang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Era Digital Di era digital, terdapat banyak peluang untuk meningkatkan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, antara lain:

1. Media Sosial dan Internet

Media sosial dan internet dapat digunakan sebagai sarana untuk menyebarkan nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan. Melalui media sosial dan internet, informasi mengenai Pancasila dan kewarganegaraan dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat, termasuk generasi muda yang akrab dengan teknologi digital.

2. Platform Pembelajaran Daring Di era digital,

platform pembelajaran daring (e-learning) dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Melalui platform e-learning, materi mengenai Pancasila dan kewarganegaraan dapat disampaikan secara interaktif dan menarik sehingga akan meningkatkan minat dan pemahaman masyarakat terhadap Pancasila dan kewarganegaraan.

3. Game dan Aplikasi Edukasi

Game dan aplikasi edukasi dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan minat masyarakat terhadap Pancasila dan kewarganegaraan. Melalui game dan program edukasi, materi tentang Pancasila dan kewarganegaraan dapat disampaikan dengan cara yang menarik dan menyenangkan sehingga akan meningkatkan minat dan pemahaman masyarakat terhadap Pancasila dan kewarganegaraan...

4. Program Kewarganegaraan Online

kewarganegaraan dapat diselenggarakan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kewarganegaraan. Dalam program ini, masyarakat dapat mengikuti kegiatan kewarganegaraan secara daring seperti diskusi, seminar, dan lokakarya untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kewarganegaraan. Dengan memanfaatkan peluang ini, pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dapat ditingkatkan, misalnya melalui pendidikan kewarganegaraan yang memasuki era digital sehingga nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan dapat diaplikasikan secara universal dan menjadi bagian penting dalam membentuk karakter dan kepribadian warga negara Indonesia yang baik.

KESIMPULAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di era digital membutuhkan perhatian khusus dan inovasi yang lebih. Dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi, kita dapat menciptakan pendidikan yang lebih efisien, menarik, dan efektif bagi masyarakat Indonesia. Berikut adalah beberapa langkah tambahan yang dapat Anda lakukan untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

1. Memperbaiki kurikulum dan metode pengajaran:

Kurikulum harus diperbarui dan dikemas dalam format yang lebih menarik dan mudah dipahami. Penggunaan teknologi seperti animasi, video edukasi, dan simulasi virtual dapat membuat pembelajaran menjadi lebih kolaboratif dan membawa nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan ke dalam konteks yang lebih mudah dipahami oleh generasi muda.

2. Pengenalan program kewarganegaraan online yang interaktif:

Dengan diperkenalkannya program kewarganegaraan online interaktif, masyarakat dapat berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan kewarganegaraan seperti diskusi online, seminar, dan lokakarya. Hal ini dapat mempercepat pengembangan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kewarganegaraan.

3. Peningkatan efektivitas pengajaran dan pembelajaran:

Pengajaran dan evaluasi pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan harus dilakukan secara konsisten dan terstruktur. Teknologi memungkinkan pengumpulan dan penyimpanan data pemantauan yang lebih efisien untuk memberikan sinyal yang lebih akurat kepada guru dan membantu meningkatkan kualitas pengajaran.

4. Mendorong kolaborasi antara sekolah dan organisasi:

Kolaborasi antara sekolah, organisasi pendidikan, dan lembaga pemerintah dapat membantu memperluas jangkauan pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan. Dengan saling mendukung dan berbagi informasi serta sumber daya, kita dapat mempercepat pengembangan dan implementasi tujuan pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di masyarakat Indonesia. Teknologi dan platform sosial dapat digunakan sebagai media untuk memfasilitasi komunikasi dan mengembangkan kolaborasi antara sekolah, organisasi, dan lembaga pemerintah.

5. Pengenalan Program Pendidik Masyarakat dan Sosial:

Pendidik sosial dapat diberikan peran penting untuk membantu masyarakat dan peserta didik memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menerapkan program-program komunitas yang berfokus pada pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, para pendidik sosial dapat berkolaborasi dengan komunitas untuk menciptakan program yang lebih efektif dan efisien.

6. Meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan: Pengembangan sumber daya pendidikan yang lebih baik seperti bahan ajar, materi pembelajaran, dan kursus daring dapat membantu masyarakat Indonesia untuk memahami dan mengerti nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan. Melalui teknologi dan inovasi, kita dapat membangun sumber daya yang lebih modern, interaktif, dan mudah diakses.

7. Promosi pengungsi digital dan media sosial:

Pengungsi digital dan media sosial dapat digunakan sebagai alat untuk membantu masyarakat Indonesia memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan. Dengan membagikan konten pendidikan dan keindonesiaan melalui media sosial, kami menjangkau lebih banyak orang dan memperkuat budaya Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan di masyarakat.

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan harus dilakukan secara inovatif dan fleksibel di era digital ini agar kita mampu menjawab tantangan. dan mengambil keuntungan

dari peluang yang ada. Dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi dalam pendidikan, kita dapat membangun karakter.

DAFTAR RUJUKAN

- Triyanto, T. (2020). Peluang dan tantangan pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(2), 175-184.
- Juwandi, R. (2020, November). Penguatan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan berbasis pembelajaran daring di era digital 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 3, No. 1, pp. 448-451).
- Shakira, A. M., & Najicha, F. U. (2023). SINERGI TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI ERA DIGITAL. *Borneo Law Review*, 7(2), 206-217.
- Ainun, F. P., Mawarni, H. S., Sakinah, L., Lestari, N. A., & Purna, T. H. (2022). Identifikasi Transformasi Digital Dalam Dunia Pendidikan Mengenai Peluang Dan Tantangan Di Era Disrupsi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1570-1580.
- Ramadhani, L. U. Tantangan dan Peluang Demokrasi Pancasila di Era Digital.
- Santoso, G. (2022). Revolusi Pendidikan di era society 5.0; pembelajaran, tantangan, peluang, akses, dan keterampilan teknologi. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(2), 18-28.
- Hani, D. Y., & Najicha, F. U. DINAMIKA KEWARGANEGARAAN DALAM ERA GLOBALISASI: TANTANGAN DAN PELUANG.
- Wulandari, Z. R., Azzahra, N., Wulandari, P., & Santoso, G. (2023). Memperkuat Jiwa Kewarganegaraan di Era Digital dengan Pendidikan Kewarganegaraan yang Komprehensif. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(2), 415-424.
- Sidabutar, Y. S., Calista, A., HM, I. P., Faris, M., & Azzahra, D. P. (2023). TANTANGAN DAN PELUANG PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NEGARA DI ERA DIGITAL PADA KEHIDUPAN MAHASISWA. *Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 7(4).
- AN, R. D. "PERAN PANCASILA DALAM MENGHADAPI PELUANG DAN TANTANGAN DI ERA DIGITAL PADA.
- Abiyuna, T. (2023). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Dalam Mempersiapkan Warga Negara Muda Yang Smart And Good Digital Citizenship. *Jurnal Civic Hukum*, 8(2).
- Amanda, S. P., Azzahrah, S., & Santoso, G. (2022). Nasionalisme dan Patriotisme: Peluang dan Tantangan di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(2), 107-117.
- Ashari, F. A., Najicha, F. U., & SH, M. IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM ERA DIGITAL.
- Noegroho, A., & Sihotang, H. METAVERSE: PELUANG DAN TANTANGAN PADA PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL. *PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN IMPLEMENTASINYA DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0*, 10.